

SISTEM PENAGIHAN PIUTANG ATAS PENGANGKUTAN IMPOR LAUT OLEH PT. BANGUN PUTRA PESAKA

Novita Pakpahan
novitapakpahan20@gmail.com

Fharel M.Hutajulu
fharelhutajulu@yahoo.co.id

Desideria Regina
reginadesi@yahoo.com

Abstract

There are many companies in Indonesia conducting import, usually these companies in conducting import goods using the services of Customs Clearance Services Companies (PPJK) and Sea Cargo Ship (EMKL). The payment for services that have been performed by PPJK and EMKL in terms of loading and unloading of import and transport to the importing company warehouse is usually done with the receivables. Services are rendered and then calculated the amount of the value of services performed and finally sends the bill to the importer company for services performed.

Keywords : billing and deliver

I. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan transportasi telah membawa dampak yang besar dalam hubungan antar bangsakhhususnya dalam bidang ekonomi internasional. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia perlu untuk terus menggalakkan pembangunan nasional. Fenomena ini menyebabkan tingkat persaingan global semakin ketat. Setiap negara perlu mencermati dan menyikapi persaingan global secara cepat dan tepat, melalui peningkatan daya saing nasional. Di bidang industri, pemerintah memilih strategi industrialisasi yang bersifat multidimensional, yang memanfaatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dalam persaingan global. Dengan strategi ini diharapkan tercipta nilai tambah, perluasan kesempatan kerja, dan perolehan devisa.

Selain itu, berbagai perubahan strategis yang ditandai dengan semakin meningkatnya intensitas perdagangan internasional serta ICT (Information and Communication Technology) membuat dunia usaha menuntut institusi kepabeanan yang tanggap dan cepat merespon tuntutan dan kebutuhan mereka. Institusi kepabeanan dituntut mampu menjadi fasilitator yang baik terhadap peningkatan daya saing industri dalam negeri. Caranya melalui pemberian berbagai fasilitas dan kemudahan kepada dunia usaha dan industri.

Dengan demikian tercipta iklim usaha yang kondusif, mampu mendorong pertumbuhan industri dalam negeri yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan daya saing perekonomian nasional. Dalam kaitannya dengan pembangunan bidang perdagangan dan perindustrian, Pemerintah memberikan kebebasan kepada para pengusaha untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat menunjang usaha mereka. Salah satunya adalah kegiatan impor, konsekuensi dari impor ini adalah adanya pembebasan bea masuk kepada pihak impor (importir).

Seiring dengan meningkatkan arus lalu lintas keluar masuk barang ke wilayah Indonesia, dalam hubungan dengan penerimaan negara dari sektor pajak, peningkatan lalu lintas barang yang masuk kewilayah Indonesia atau berakibat pada meningkatnya pendapatan negara yang berasal dari pengenaan bea masuk atas barang – barang impor. Pelaksanaan kegiatan impor di suatu negara harus berpedoman pada undang – undang dengan tujuan, agar tidak menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi negara dan dapat mempengaruhi kelancaran

kegiatan impor, serta tidak kalah pentingnya akan mempersulit negara Indonesia untuk dapat mensejajarkan dirinya dengan negara – negara lain yang ada di dunia. Freight forwarder adalah badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan / pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman baik secara domestik atau ekspor, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport baik melalui darat, laut dan atau udara.

II. Tinjauan Pustaka

A. Jenis Piutang

Umumnya piutang timbul karena sebuah perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak menerima kas di masa mendatang. Secara umum proses timbulnya piutang dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang atau melakukan jasa kepada pelanggan, mengirimkan tagihan dan akhirnya kemudian menerima pembayaran atas penjualan barang dan jasa yang telah dilakukan. Namun selain itu piutang juga dapat timbul ketika perusahaan memberikan pinjaman uang kepada perusahaan lain atau kepada karyawannya sendiri.

Pada dasarnya piutang dapat dikelompokan atau diklasifikasikan menjadi 3 jenis, antara lain :

1. Piutang Dagang

Piutang dagang adalah tagihan kepada pelanggan yang diakibatkan karena penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang dagang adalah tagihan yang bersifat terbuka, dalam arti bahwa tagihan ini tidak disertai instrument kredit atau dimana tagihan tidak disertai dengan surat perjanjian yang formal, akan tetapi karena adanya unsur kepercayaan dan kebijakan perusahaan.

Biasanya dalam piutang dagang tidak mencakup bunga, walaupun bunga atau biaya lainnya bisa saja ditambahkan apabila pembayaran terhadap piutang tersebut tidak dilakukan dalam periode yang telah disepakati. Piutang dagang merupakan jenis piutang yang paling terbesar, dimana setiap perusahaan jenis apapun pasti memiliki piutang dagang, terkecuali jika penjualan perusahaan tersebut dilakukan secara tunai.

2. Piutang Wesel

Piutang wesel merupakan janji tertulis yang dibuat oleh pihak debitor (yang berutang) kepada pihak kreditor (yang memberi utang) untuk membayar sejumlah uang seperti yang tertera dalam surat perjanjian pada waktu yang telah ditentukan dimasa yang akan datang. Jangka waktu piutang wesel pada umumnya paling sedikit 60 hari.

3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang timbul atau terjadi bukan karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit, bukan pula terjadi karena perjanjian wesel. Contoh piutang lain-lain adalah pinjaman kepada karyawan perusahaan, piutang bunga, piutang gaji, pembayaran dimuka terhadap pembelian-pembelian, piutang deviden dan lain-lain.

B. Sistem Pengendalian Intern

Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem Pengendalian Intern menurut ahli yaitu :

1) Mulyadi menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

2) Pengertian sistem pengendalian intern menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) yang dikutip oleh Hartadi menyebutkan, sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan.

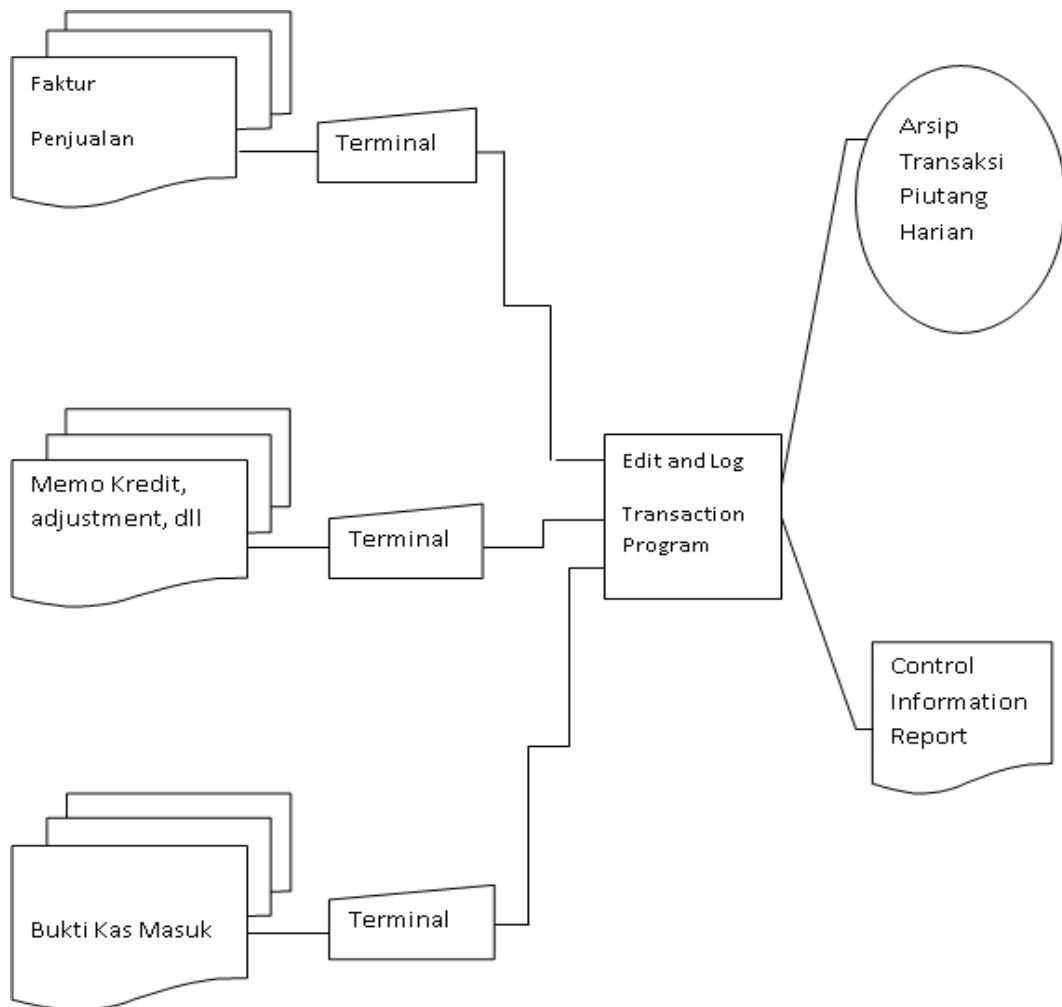
Dari definisi di atas dapat kita lihat bahwa tujuan adanya pengendalian intern :

- 1) Menjaga kekayaan organisasi.
- 2) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
- 3) Mendorong efisiensi.
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern terbagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) Pengendalian Intern Akuntansi, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek keandalan data akuntansi.
- 2) Pengendalian Intern Administrasi, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama untuk mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

GAMBAR
BANGAN ALUR PENCATATAN PIUTANG MENGGUNAKAN KOMPUTER



III. Pembahasan

Setelah sebelumnya sudah dipaparkan hal-hal yang menjadi kelemahan atau permasalahan dalam perusahaan akibat penggunaan metode pencatatan piutang dengan menggunakan komputer, maka saat ini akan dibahas langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemecahan masalah tersebut adalah :

- a. Untuk permasalahan ketergantungan dengan komputer hal tersebut merupakan konsekuensi yang tidak dapat dihindari dengan menggunakan metode pencatatan piutang dengan menggunakan komputer. Sedangkan untuk masalah teknis seperti internet dan pemakaian listrik, maka perusahaan menggunakan solusi dengan menghubungi PLN untuk meminta informasi mengenai jadwal pemadaman listrik dan menyediakan genset. Untuk masalah sistem internet yang down maka perusahaan menggunakan solusi dengan menggunakan penyedia layanan internet yang dinilai baik dan mampu mencukupi kebutuhan penggunaan internet.
- b. Untuk masalah sumber daya manusia yang harus memiliki kemampuan komputerisasi, maka solusinya adalah perusahaan menerima karyawan yang memiliki paling tidak memiliki kemampuan dasar tentang komputer. Selanjutnya karyawan lama yang sudah berpengalaman mengajarkan cara penggunaan sistem kepada karyawan baru tersebut.
- c. Melakukan double check untuk biaya yang sebenarnya dibayarkan, sehingga kesalahan input nominal biaya bisa terhindari
- d. Solusinya permasalahan ini sama dengan permasalahan kesalahan catat biaya, yaitu melakukan pengecekan ulang terhadap biaya-biaya yang telah dibayarkan. Masalah kwitansi lupa dicatat kedalam sistem, hal tersebut merupakan kesalahan yang manusiawi jika terjadi. Namun untuk mencegah hal tersebut terjadi maka perusahaan memberikan sanksi ringan kepada staf dokumen yang melakukan kesalahan tersebut.

Pemecahan masalah yang diperoleh adalah : staf dokumen mencatat nomor invoice yang dibuat sehingga bisa dilakukan cross check atas tagihan yang dibuat dan tagihan yang dikirimkan kepada customer.

IV. Kesimpulan

Dalam uraian yang telah dituliskan mengenai mekanisme penagihan piutang usaha, metode pencatatan piutang dan metode penagihan piutang yang digunakan oleh PT. Bangun Putra Pesaka, dan ditemukannya kelalaian serta pemasalahan yang terkadang terjadi dalam proses penagihan piutang kepada customer, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Metode pencatatan piutang dan metode penagihan piutang yang digunakan oleh PT. Bangun Putra Pesaka selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan antara lain ketergantungan pada sistem tersebut, yang perlu diperhatikan oleh perusahaan.
2. PT. Bangun Putra Pesaka hanya mengerjakan proses pengeluaran barang dari pelabuhan, proses pengangkutan barang sampai ke gudang customer dan membuat tagihan kepada customer, dan proses pencatatan pembayaran piutang
3. Dalam proses pencatatan piutang dan pembuatan tagihan bagian staf dokumen terkadang masih melakukan kelalaian, yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman tagihan dan revisi atas tagihan yang dikirimkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Sistem Akuntansi. Penerbit Salemba Empat, Tahun 2001
Keiso, Weygandt, Warfield, Akuntansi Intermediate, diterjemahkan oleh Herman Wibowo, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 2002.
Mardiasmo, Akuntansi Keuangan Dasar. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 2000.
Sugiri, Slamet, Akuntansi Pengantar 2, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2009.